

Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa SD

Dayang Maharani¹, Rini Setyowati², Haris Rosdianto³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Singkawang

e-mail: maharanidayang16@gmail.com¹, rini1989setyowati@gmail.com²,
harisrosdianto@yahoo.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan : 1) Mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa MIS Darul Falah Selakau. 2) Mendeskripsikan seberapa besar pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa MIS Darul Falah Selakau. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimental desingn*, dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilaksanakan di MIS Darul Falah Selakau. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V yang berjumlah 40 Siswa. Sampel di ambil menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes berupa lembar soal menulis karangan narasi (*essay*). Teknis analisis data menggunakan *Uji Mann Whitney U-Test*, dan uji *Effect Size*. Hasil analisis didapatkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga analisis data penelitian dilanjutkan dengan uji non-parametrik. Hasil penelitian menunjukkan 1) model *concept sentence* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang di peroleh yaitu $Z_{hitung} \leq -Z_{tabel}$ atau $-4,54 \leq -1,96$. 2) Model pembelajaran *concept sentence* berpengaruh besar terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa MIS Darul Falah Selakau. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang di peroleh sebesar 2,14 dan termasuk kreteria tinggi. Jadi dapat di simpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa MIS Darul Falah Selakau.

Kata Kunci : *Concept Sentence, Keterampilan Menulis Karangan Narasi.*

Abstract

This Study aims to : 1) Describe the influence of the concept sentence learning model on MIS Darul Falah Selakau students' narrative essay writing skills. 2) Describe how much influence the concept sentence learning model has on MIS Darul Falah Selakau students' narrative essay writing skills. The type of research used is quantitative. The research design used is a quasi-experimental design, in the form of a Nonequivalent Control Group Design. This research was carried out at MIS Darul Falah Selakau. The population in this study was all grade five, totaling 40 students. Samples were taken using total sampling technique. The data collection technique uses a test technique in the form of a question sheet for writing a narrative (*essay*). Analysis techniques use the Mann Whitney U-Test and test the Effect Size. The results of the analysis showed that the data was not normally distributed, so the research data analysis was continued with non-parametric tests. The research results show 1) The concept sentence model has an influence on students' narrative essay writing skills. This can be seen from the results obtained, namely $Z_{count} \leq -Z_{table}$ or $-4,54 \leq -1,96$. 2) The concept sentence learning model has a big influence on students' narrative essay writing skills . This can be seen from the results obtained which were 2.14 and included high criteria. So it can be concluded that there is an influence of the concept sentence learning model on the narrative essay writing skills of elementary school students.

Keywords: *Concept Sentence, Narrative Essay Writing Skills.*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu hal yang paling penting dalam kehidupan manusia. Bahasa berperan sebagai penghubung antar manusia, sehingga mereka bisa saling berkomunikasi. Selain itu, bahasa Indonesia dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Keterampilan berbahasa Indonesia dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (dalam Musmita 2020). bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat aspek keterampilan bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa bermanfaat dalam melakukan interaksi komunikasi dalam masyarakat. Keempat keterampilan berbahasa, menulis merupakan suatu keterampilan yang mempunyai peranan penting.

Keterampilan menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki oleh siswa agar mampu berkomunikasi secara tertulis. Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan serta menuangkannya dalam ragam bahasa tulis. Menulis seringkali dianggap sebagai bentuk keterampilan berbahasa yang mudah. Akan tetapi berdasarkan pada realita yang ada, keterampilan menulis yang dimiliki setiap individu cenderung paling rendah apabila dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Menulis karangan merupakan salah satu materi pembelajaran keterampilan menulis yang diberikan pada tingkat Sekolah Dasar. Salah satu bentuk karangan tulisan yang diajarkan di Sekolah Dasar yaitu salah satunya karangan narasi.

Karangan narasi berasal dari *naration* berarti cerita adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindak perbuatan manusia dalam peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam suatu kesatuan waktu, menurut Finoza (dalam Dalman. 2016). Karangan narasi mementingkan urutan kronologis dari suatu peristiwa, kejadian atau masalah. Struktur narasi dapat dilihat dari komponen-komponen yang membentuknya: perbuatan, penokohan latar, dan sudut pandang. Tetapi dapat juga dianalisis berdasarkan alur (plot) narasi, menurut Keraf (dalam Dalman 2016). Jadi dapat disimpulkan bahwa karangan narasi adalah suatu karangan yang berupa cerita, cerita ini berdasarkan urutan serangkaian kejadian atau peristiwa. Dalam kejadian itu ada tokoh (beberapa tokoh) dan tokoh ini mengalami suatu serangkaian konflik. Kejadian, tokoh, dan konflik ini merupakan unsur pokok dalam sebuah narasi, dan ketiganya secara kesatuan bias disebut alur atau plot. Narasi bisa berupa fiksi atau bisa pula fakta atau rekaan, yang direka atau dikhayalkan oleh pengarangnya.

Berdasarkan observasi di MIS Darul Falah Selakau terdapat permasalahan pada muatan materi Bahasa Indonesia yaitu pada keterampilan menulis karangan narasi. Dari kegiatan wawancara dengan guru kelas 5 menunjukkan hasil belajar siswa pada menulis karangan narasi selama ini masih rendah (rata-rata 60). Padahal kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus di dapat adalah 70. Bedasarkan hasil dari prariset ini disebabkan siswa lebih sulit dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk karangan, siswa juga kurang tepat dalam memilih dan merangkai kata-kata dan penggunaan tata bahasa yang siswa gunakan kurang tepat, selain itu permasalahan lainnya terletak pada model pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi sehingga siswa kurang bersemangat dalam menulis karangan narasi.

Mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan adanya model pembelajaran yang dapat menyajikan pembelajaran yang menarik, menambah wawasan, dan mampu melatih siswa agar mampu mengembangkan pengetahuan secara mandiri dan memecahkan permasalahan. Akan tetapi, seorang guru dapat menjalankan tugas mengajarnya secara baik harus mengetahui model dan metode dalam pembelajaran. Menurut Nazila Viama Riska (2022), Model pembelajaran yang baik harus memiliki langkah-langkah yang jelas, sehingga tujuan pembelajaran akan berjalan tepat pada sasarannya. Maka dari itu diperlukan inovasi

dalam memecahkan permasalahan tersebut. Cara yang dapat digunakan yaitu dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam menulis karangan narasi yaitu menggunakan model pembelajaran *concept sentence*.

Model pembelajaran *concept sentence* merupakan salah satu tipe model pembelajaran yang dikembangkan dari *cooperative learning*. Model *concept sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa. Kemudian kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf, (Aris Shoimin, 2020). Menurut Fransisca Dita Damayanti (2013) *Concept Sentence* merupakan salah satu ragam pengembangan model kooperatif yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa dengan cara mengembangkan kata kunci menjadi sebuah karangan yang padu. Menurut Wina Hermawati (2020) *concept sentence* yaitu suatu strategi pembelajaran yang dilaksanakan dengan memberikan kartu-kartu kunci yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, yang selanjutnya kata kunci tersebut dibuat menjadi kalimat, lalu kalimat tersebut dikembangkan menjadi paragraf-paragraf terpadu. Jadi dapat disimpulkan bahwa model *concept sentence* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimental desingn*, dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Tempat penelitian ini berada di MIS Darul Falah Selakau. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 40 orang. Sampel di ambil menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes berupa lembar soal menulis karangan narasi (*essay*). Teknis analisis data menggunakan *Uji Mann Whitney U-Test*, dan uji *Effect Size*. Hasil analisis didapatkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga analisis data penelitian dilanjutkan dengan uji non-parametrik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Apakah Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa MIS Darul Falah Selakau.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh keterampilan menulis karangan narasi siswa MIS Darul Falah Selakau, pada perhitungan uji prasyarat data nilai pada kelas eksperimen dan kontrol tidak berdistribusi normal dan homogen maka selanjutnya dilakukan uji *mann-whitney u-test*. Berikut Perhitungan Uji *mann-whitney u-test* :

Uji *mann-whitney u-test* dilakukan agar dapat mengetahui pengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dengan siswa yang hanya menggunakan model konvensional ditinjau dari rata-rata *post-test*. Uji *mann-whitney u-test* dilakukan karena kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berdistribusi normal tetapi homogen. Berikut adalah hasil perhitungan pengaruh model *concept sentence* dengan model pembelajaran konvensional terhadap menulis karangan narasi siswa.

Tabel 1. Rekapitulasi Perhitungan Uji Man Whitney U-Test

Keterangan	n_1	n_2	u_1	u_2	$E(U)$	$Var(U)$
Skor	20	20	368	32	200	1.366,66
Z_{hitung}				-4,54		
$-Z_{tabel}$				-1,96		

Rekapitulasi Perhitungan Uji *mann-whitney u-test*.di atas dapat di simpulkan bahwa $Z_{hitung} \leq -Z_{tabel}$ atau $-4,54 \leq -1,96$ maka dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran

concept sentence memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa MIS Darul Falah Selakau.

Uji Seberapa Besar Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa MIS Darul Falah Selakau

Agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa MIS Darul Falah Selakau, maka menggunakan rumus *effect size* (es). Berikut merupakan hasil perhitungan dari *effect size*

$$Es = \frac{\bar{x}_e - \bar{e}_k}{Sc}$$
$$Es = \frac{71,75 - 32,45}{18,38}$$
$$Es = 2,14$$

Dapat di ketahui bahwa $Es = 2,14$ mempunyai pengaruh besar dengan kriteria tinggi.

Pengaruh penggunaan model *concept sentence* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa MIS Darul Falah Selakau

Dari hasil penelitian menggunakan model pembelajaran *concept sentence* terdapat pengaruh terhadap menulis karangan narasi, dikarenakan ketika proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence*, peserta didik dapat berfikir kreatif, lebih semangat, lebih aktif, lebih kondusif, lebih gembira dalam melakukan proses pembelajaran, disebabkan mereka harus menulis sebuah karangan dengan berbagai kata kunci yang telah disediakan, kemudian kata kunci tersebut mereka kembangkan menjadi paragraf-paragraf. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Safitri,dkk (2020) bahwa ada beberapa kelebihan yang dirasakan selama menerapkan dalam proses pembelajaran menyebutkan bahwa model pembelajaran *concept sentence* dapat meningkatkan semangat, dan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini juga diperkuat oleh Huda (2013: 133) yang menyatakan bahwa ada beberapa kelebihan dalam penggunaan model pembelajaran *Concept sentence* yaitu peserta didik akan lebih aktif, suasana belajar lebih kondusif, lebih gembira dalam belajar, dapat mengembangkan proses berfikir kreatif, peserta didik dapat memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda, memperkuat kesadaran diri, dan peserta didik dapat mengajari temannya yang kurang pandai.

Model *concept sentence* berpengaruh besar terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa MIS Darul Falah Selakau

Hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa yang menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berpengaruh tinggi terhadap keterampilan menulis karangan narasi, hal ini dikarenakan pada model pembelajaran *concept sentence* peserta didik dapat menulis karangan narasi dengan menjadikan kata kunci sebagai acuan menulis karangan narasi, peserta didik dapat menuangkan ide-ide yang mereka punya dengan mudah, sehingga dengan penggunaan kata kunci peserta didik dapat menulis karangan narasi dengan baik dan benar. Sejalan dengan pendapat Shoimin, (2020:37) model pembelajaran *concept sentence* ini merupakan pembelajaran yang berusaha mengajarkan peserta didik untuk membuat kalimat dengan beberapa kata kunci yang telah disediakan agar bisa menangkap konsep yang terkandung dalam kalimat tersebut dan membedakannya dengan kalimat lain. Maka dari itu *concept sentence* memberikan beberapa kata kunci untuk dijadikan acuan peserta didik dalam menulis kalimat yang baik dan benar dalam bahasa Indonesia. Dari hal tersebut akan berdampak positif bagi siswa. Siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis karangan narasi dan juga dapat membuat siswa dengan mudah menuangkan ide-ide yang mereka ke dalam sebuah karangan. Sehingga

penggunaanya model *concept sentence* ini memberikan pengaruh yang tinggi pada kemampuan menulis karangan narasi siswa MIS Darul Falah Selakau.

SIMPULAN

Keimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Model pembelajaran *concept sentence* memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada siswa MIS Darul Falah Selakau, antara kelas yang menerapkan model pembelajaran *concept sentence* dengan kelas yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang di peroleh yaitu $Z_{hitung} \leq -Z_{tabel}$ atau $-4,54 \leq -1,96$.
2. Model pembelajaran *concept sentence* memiliki berpengaruh besar terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada siswa MIS Darul Falah Selakau. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang di peroleh sebesar 2,14 dan termasuk kriteria tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2016). *Keterampilan menulis*. Edisi 1. Depok: Rajawali Pres.
- Djaali. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Hermawati Wina,dkk. (2020). Penggunaan model pembelajaran *concept sentence* untuk meningkatkan aktifitas siswa dan keterampilan menulis karangan narasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 5(1).
- Huda,Miftahul.(2013).*Model-model pengajaran dan pembelajaran*.Yogyakarta: Pustaka belajar. MIS Darul Falah Selakau
- Musmita & Erwin A. (2020). Pengaruh penggunaan model *concept sentence* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar se-Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Indonesia*. 5(6).
- Pahrin Ratnarti, dkk. (2022). Kemampuan menulis narasi melalui model pembelajaran *concept sentence* pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Normalita*. 10. (81-85).
- Polisianda Faradiba,dkk (2019). Pengaruh model *concept sentence* berbantuan media puzzle terhadap keterampilan menulis karangan siswa.*Indonesia jurnalof educational research and review*.2(1).
- Salsabila Shofia,dkk. (2021). Penerapan model *concept sentence* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa. *Jurnal Kependidikan MI*. 7(1). 59-66.
- Sugiarti Rini E.(2017). Meningkatkan keterampilan menulis krangan narasi siswa kelas VA dengan menggunakan media gambar seri pada matapelajaran bahasa Indonesia di SDIT AD Damawiyah Cibitung. *Jurnal Pedagogik*. 5(2).
- Viama Riska Nazila,dkk. (2022). Desain model pembelajaran kontekstual model *concept sentence* desngan media foto berseri dalam keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*. 6(4).
- Waruwu L.(2022). Penerapan model *concept sentence* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan.*Jurnal pendidikan*.1(1).
- Yamtimah, dkk.(2021). Pengembangan Instrumen Keterampilan Menulis Karangan dan Kemampuan Berfikir Kreatif Pada Materi Karangan Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*.5(1).